

Sosialisasi pemanfaatan aplikasi arsip digital di kantor Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru

Taslim¹, Dafwen Toresa², Syahtriatna Djusar³

Abstrak: Sistem manajemen arsip ini membahas mulai dari digitalisasi arsip, pengelompokan arsip dan pelaporan arsip. Setelah dikembangkan sebuah aplikasi, maka selanjutnya dilakukan pembelajaran dan pelatihan terkait dengan pemanfaatan aplikasi baru di kalangan pegawai Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru. Kegiatan pelatihan ini dilakukan agar aplikasi yang ada dapat digunakan dengan tepat dan sesuai dengan fungsinya oleh pegawai pada Kesbangpol Kota Pekanbaru. Pengukuran dari keberhasilan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk evaluasi dengan menggunakan kuisioner sebelum dan sesudah pelatihan. Variabel yang diukur meliputi tentang pemahaman terkait manfaat dari aplikasi, pemahaman tentang fitur aplikasi, kemampuan dalam melakukan input data dan kemampuan dalam membuat laporan. Berdasarkan hasil evaluasi dalam bentuk kuisioner di akhir kegiatan, terlihat adanya peningkatan nilai dari dari setiap variabel yang diukur kepada peserta pelatihan, dimana setiap peserta setuju dalam menggunakan aplikasi, paham tentang fitur aplikasi dan mampu melakukan input dan membuat laporan.

Kata kunci : Arsip Digital, Aplikasi, Kesbangpol, Manajemen.

Abstarct: *This archive management system discusses starting from digitizing archives, grouping archives and reporting archives. After developing an application, learning and training will be carried out in relation to the utilization of new applications among Pekanbaru City Kesbangpol Agency employees. This training activity is carried out so that existing applications can be used appropriately and in accordance with their functions by employees at the Kesbangpol Pekanbaru City. The measurement of the success of this activity is carried out in the form of an evaluation using questionnaires before and after the training. The measured variables include understanding related to the benefits of the application, understanding of application features, the ability to input data and the ability to make reports. Based on the results of the evaluation in the form of a questionnaire at the end of the activity, there was an increase in the value of each variable measured to the training participants, where each participant agreed in using the application, understood about the application features and was able to input and make reports.*

Keywords: *Digital Archives, Applications, Kesbangpol, Management.*

¹²³ Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning, Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru Riau, e-mail: taslim@unilak.ac.id

A. Pendahuluan

Seiring dengan teknologi yang maju segala kegiatan untuk dilakukan dengan cepat guna penghematan tempat dalam penyimpanan data atau informasi dan mempercepat waktu pengerjaannya, dalam suatu instansi, kampus, dan organisasi teknologi komputer sangat di butuhkan untuk pencarian informasi serta mengelola data yang akan dibutuhkan."Pengelolaan dokumen-dokumen tersebut lebih dikenal sebagai arsip. Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1971 pasal 1 ayat b yang dimaksud arsip adalah Naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh badan Swasta dan atau perorangan, dalam bentuk corak apapun, baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok, dalam rangka pelaksanaan kehidupan kebangsaan".

Pentingnya Arsip bisa di lihat pada Eksperimen laboratorium yang memiliki banyak manfaat dan berfungsi sebagai alat yang baik (Tse et al. 2018). Pada Kantor Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru kearsipan didalam kantor dapat dikatakan kurang bagus karena masih banyak penerapan pengarsipan yang masih manual dengan mencatat semua arsip ke buku. Sehingga lamanya proses pengerjaan arsip memakan waktu yang cukup lama, butuh tempat penyimpanan data yang banyak, dan proses pencarian data juga membutuhkan waktu yang lama butuh tempat penyimpanan data yang banyak, dan proses pencarian data juga membutuhkan waktu yang lama.

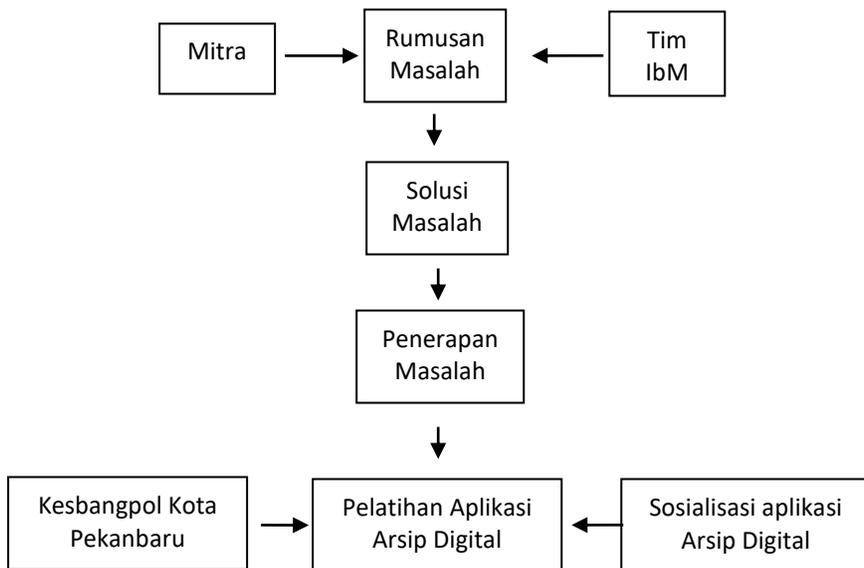
Saat ini, sudah dikembangkan sebuah aplikasi di Kantor Kesbangpol Kota Pekanbaru. Aplikasi tersebut dikembangkan dengan Metode Waterfall yaitu seperti metode air terjun memiliki kemajuan perangkat lunak mengalir kebawah melalui fase yang dapat membangun sebuah perangkat lunak di komputer (Fahrurrozi et al., n.d.).

Karena aplikasi tersebut sudah di buat dan di kembangkan, maka aplikas tersebut mestinya dapat dimanfaatkan, karena dengan memanfaatkan aplikasi tersebut bisa terjadi penghematan waktu dan efesiensi kerja dalam pengelolaan arsip. Selain itu juga dapat menghemat biaya dari segi pengiriman, tinta, dan kertas dalam pengelolaan arsip tersebut. Untuk itu diperlukan sebuah kegiatan sosialisasi pemanfaatan aplikasi kepada pegawai Kesbangpol Kota Pekanbaru.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan mengadakan pelatihan atau workshop tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi dan memanfaatkannya dalam menyelesaikan pekerjaan yang terkait dengan arsip digital dengan menggunakan aplikasi Arsip Digital, yang dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu: tahap pertama yaitu fase

penyuluhan, setiap peserta akan diberikan pengarahan terlebih dahulu mengenai pengetahuan metodologi penelitian, tahap kedua yaitu fase demonstrasi dan pelatihan (praktek). Setiap peserta akan diberikan modul /panduan Aplikasi Arsip Digital dengan materi berikut: cara menggunakan Aplikasi Arsip Digital, mengenalkan fitur pada Aplikasi Arsip Digital, menginput data pada Aplikasi Arsip Digital, membuat laporan dengan Aplikasi Arsip Digital, tahap ketiga yaitu fase evaluasi, evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi: evaluasi proses, dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung. Aktivitas yang dievaluasi adalah dari minat peserta untuk melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai tema pelatihan yang disajikan, evaluasi hasil, dilakukan dengan meminta para peserta menggunakan aplikasi secara sendiri dari awal hingga pembuatan laporan, pada akhir kegiatan setiap peserta akan diberikan kuesioner untuk diisi sebagai evaluasi tim pengabdian di tahap akhir dan sebagai indikator keberhasilan dari pelatihan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Metode Penelitian

C. Hasil dan Pembahasan

Peserta pelatihan dan penyuluhan ini adalah pegawai pada Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru, sebanyak 8 orang. Setelah dilaksanakan pelatihan dan penyuluhan maka dilaksanakan pengukuran terhadap hasil kegiatan yang telah dilakukan. Pengukuran dilakukan dengan cara pengamatan dan kuisioner. Adapun hasil kuisioner yang telah dilakukan adalah:

Tabel 1. Tabel Pemahaman Tentang Pentingnya/ Manfaat Aplikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	8	100	100	100
Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	8	100	100	100

Dari hasil data kuisioner yang ada pada tabel Pemahaman Tentang Pentingnya Manfaat Aplikasi, terlihat bahwa dari 8 orang peserta, maka terlihat angka 100 % untuk setuju, atau dengan kata lain, seluruhnya mengatakan bahwa pentingnya aplikasi/ memberikan manfaat dengan adanya aplikasi.

Tabel 2. Tabel Pemahaman Tentang Fitur Aplikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Paham	8	100	100	100
Tidak Paham	0	0	0	0
Total	8	100	100	100

Dari hasil data kuisioner yang ada pada tabel Pemahaman Tentang Fitur Aplikasi i, terlihat bahwa dari 8 orang peserta, maka terlihat angka 100 % untuk Paham, atau dengan kata lain, seluruhnya mengatakan paham dengan fitur yang ada pada aplikasi.

Tabel 3. Tabel Kemampuan Input Data Aplikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mampu	8	100	100	100
Tidak Mampu	0	0	0	0
Total	8	100	100	100

Dari hasil data kuisioner yang ada pada tabel Kemampuan Input Data Aplikasi, terlihat bahwa dari 8 orang peserta, maka terlihat angka 100 % untuk Mampu, atau dengan kata lain, seluruhnya mengatakan mampu melakukan input data ke dalam aplikasi.

Tabel 4. Tabel Kemampuan Membuat Laporan Aplikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mampu	8	100	100	100
Tidak Mampu	0	0	0	0
Total	8	100	100	100

Dari hasil data kuisioner yang ada pada tabel Kemampuan Membuat Laporan Aplikasi, terlihat bahwa dari 8 orang peserta, maka terlihat angka 100 % untuk Mampu, atau dengan kata lain, seluruhnya mengatakan mampu membuat laporan di dalam aplikasi.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan terhadap masing-masing peserta pelatihan dan penyuluhan, maka didapatkan hasil pengukuran terhadap pemahaman tentang pentingnya aplikasi, pemahaman tentang fitur aplikasi yang ada, kemampuan input data aplikasi dan kemampuan membuat laporan aplikasi dengan nilai Sangat Baik (berada pada angka 100%).

Aplikasi yang dibangun ini dapat dimanfaatkan di Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru yang digabungkan dengan aplikasi lain yang sudah di

kembangkan, sehingga pada akhirnya akan di dapat suatu database terintegrasi untuk unit-unit kerja yang ada di Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru

Daftar Pustaka

- Tse, Y., Wagner, D. T., Barnes, C. M., & Guarana, C. L. (2018). Journal of Experimental Social Psychology Archival research : Expanding the methodological toolkit in social psychology. *Journal of Experimental Social Psychology*, 78(August 2017), 14–22. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2018.04.012>
- Fahrurrozi, I., Studi, P., Komputer, I., & Mada, U. G. (n.d.). PROSES PEMODELAN SOFTWARE DENGAN METODE WATERFALL DAN EXTREME PROGRAMMING : STUDI.
- Ri fauddin, M. 2016. "*Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi*". Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Vol. 4 No. 2 Hal. 168-178. Yogyakarta: Khizanah Al-Hikmah.
- Rosa A. S & M. Shalahudin (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Abi, H., & Hakim, B. (2009). Aplikasi pengelola arsip digital dalam berbagai format, 23–35.
- Abi, H., & Hakim, B. (2009). Aplikasi pengelola arsip digital dalam berbagai format, 23–35. Muhidin, S. A. (2016). *Pengelolaan Arsip Digital*, 425–426.
- Vermaat, Shelly Cashman. (2011). *Discovering Computers "Menjelajah Dunia STIKOM Komputer"* FUNDAMENTAL. Third Edition. Salemba: Infotek.
- Wawan Harianto dalam jurnal penelitian Penerapan Arsip Elektronik di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur (2013)